

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Konseling Dengan Pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan General Anastesi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi tingkat kecemasan sebelum diberikan perlakuan konseling CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) menggunakan skala pengukuran HRS-A yaitu tingkat cemas ringan 2 responden (5%), tingkat kecemasan sedang 32 responden (80%), sedangkan tingkat cemas berat sebanyak 8 responden (15%).
2. Hasil identifikasi bahwa tingkat kecemasan sesudah diberikan perlakuan konseling CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) yaitu tingkat cemas ringan sebanyak 24 responden (60,0%), sedangkan kategori tidak cemas sebanyak 16 responden (40,0%).
3. Rata- rata tingkat kecemasan responden sebelum diberikan perlakuan konseling CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) skala kecemasannya 3,10 dengan standar deviasinya 0,441, sedangkan rata- rata tingkat kecemasan responden sesudah diberikan perlakuan skala kecemasannya 1,60 dengan standar deviasinya 0,496.
4. Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukkan  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$  yang dapat diartikan H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konseling dengan pendekatan CBT terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan General Anastesi di RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar.

## **1.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidikan Keperawatan khususnya dalam praktek keperawatan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan pada klien pre operasi untuk menurunkan tingkat kecemasan melalui konseling dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat perioperatif untuk memperhatikan dan mengkaji tingkat kecemasan pasien sebelum menghadapi operasi dan penatalaksanaan sesudah operasi dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh pasien dan keluarga dan dapat menerapkan konseling dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*

### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit khususnya di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi hendaknya dapat menetapkan standar operasional prosedur pemberian konseling pre operasi dengan menerapkan konseling dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*, sehingga kecemasan pasien dapat teratasi dan proses pembedahan dilaksanakan sesuai jadwal.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan metode yang lebih valid agar dapat menghasilkan data kecemasan pada klien yang sesungguhnya dan memilih sampel yang lebih homogen serta metode sampling yang *probability* sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan